

The Factors Affecting the Profitability of Conventional Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange

Winda Anggereni Br Sembiring, Dra. Hj Anita Roosmalina Matusin, MM

Universitas Trisakti

winda.anggereni@gmail.com armatusin@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that affect on profitability of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period, as many as 37 banks. The sampling method used is purposive sampling and panel data regression analysis. The independent variables in this research are deposit ratio, loan ratio, equity ratio, non-interest income, and liquidity ratio. The dependent variable in this research is return on assets. The research results found that non-interest income has a positive influence on return on assets, while deposit ratio, loan ratio, equity ratio, and liquidity ratio have no influence on non-performing loans. The companies in the banking sector are expected to increase the non-interest income to raise the profitability of the banks. Also, the investors are expected to choose banks with high non-interest income to maximize the return of their investment.

Keywords: *deposit ratio, equity ratio, liquidity ratio, loan ratio, non-interest income, return on assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 sebanyak 37 Bank. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi data panel. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *deposit ratio, loan ratio, equity ratio, non-interest income, dan liquidity ratio*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return on assets*. Hasil penelitian menemukan bahwa *non-interest income* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan *deposit ratio, loan ratio, equity ratio, dan liquidity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on assets*. Perusahaan sektor perbankan diharapkan untuk meningkatkan *non-interest income* untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu investor diharapkan untuk memilih perbankan dengan *non-interest income* yang tinggi untuk memaksimalkan pengembalian investasi.

Kata kunci: pendapatan non bunga, profitabilitas, rasio ekuitas, rasio kredit, rasio, likuiditas, rasio simpanan.

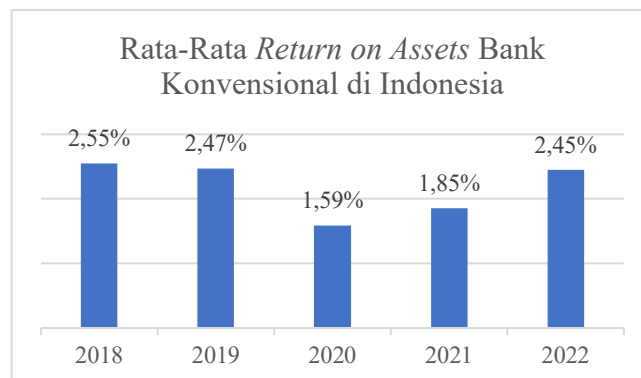
PENDAHULUAN

Perbankan memiliki kontribusi terhadap proses pembangunan ekonomi suatu negara, keadaan sektor perbankan mencerminkan keadaan perekonomian secara nasional. Peran perbankan sebagai *intermediary institution* memungkinkan terjadinya penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga memperkuat struktur perekonomian negara

(Simatupang, 2019). Melalui kegiatan penyaluran pembiayaan, perbankan mampu membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah hingga proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan ekonomi negara. Sehingga apabila perbankan kehilangan kemampuan untuk menjalankan perannya, dapat berakibat pada penurunan kondisi ekonomi secara nasional. Kondisi perbankan yang berkembang pesat akan memberikan dampak dan berperan aktif dalam pembangunan negara, selain itu industri perbankan juga sangat penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang permanen, stabil, menguntungkan, dan berkelanjutan (Yuan, Gazi, Harymawan, Dhar, & Hossain, 2022).

Klein & Weill (2022) melakukan penelitian mengenai bagaimana perbankan dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa profitabilitas atau kemampuan bank dalam memperoleh laba memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Profitabilitas bank dapat mempengaruhi bagaimana pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dampak pada stabilitas keuangan. Oleh sebab itu, menjaga profitabilitas bank menjadi hal penting untuk keberlanjutan bisnis perbankan yang nantinya akan berdampak pada bertumbuhnya kondisi ekonomi nasional.

Bank yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik merupakan bank yang sehat. Bank yang sehat akan mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, menjaga sistem pembayaran tetap lancar, dan menjaga efektivitas dari pengaplikasian kebijakan moneter. Profitabilitas memiliki pengaruh kuat terhadap kesehatan bank (Sayegh & Afentaous, 2023). Hal tersebut dikarenakan kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek ataupun jangka panjang sangat bergantung dari profitabilitas bank. Bank dengan profitabilitas yang baik dinilai lebih tahan menghadapi guncangan ekonomi. Selain itu, bank dengan profitabilitas yang baik juga mampu mengundang investor untuk berinvestasi. Sehingga penting bagi bank untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas untuk keberlangsungan hidup bank itu sendiri.



Gambar 1. Rata-rata *Return on Assets* Bank Konvensional di Indonesia 2018-2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1, rata-rata *return on assets* perbankan konvensional di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 mengalami pergerakan tren menurun dan naik. Tren menurun terjadi selama tahun 2018 hingga 2020, di mana rata-rata *return on assets* di tahun 2018 sebesar 2,55%, kemudian mengalami penurunan sebanyak 0,8 poin menjadi 2,47% di tahun 2019, dan turun kembali sebanyak 0,88 poin menjadi 1,59% di tahun 2020. Setelah mengalami titik terendah di tahun 2020, rata-rata *return on assets* bank konvensional mulai naik kembali. Pada tahun 2021, rata-rata *return on assets* naik dari 1,59% menjadi 1,85% menandakan adanya perbaikan kemampuan bank dalam mendapatkan laba. Kemudian, rata-rata *return on assets* kembali naik di atas 2% di tahun 2022, yaitu sebesar 2,45%. Penurunan nilai rata-rata *return on assets* di tahun 2020 diakibatkan adanya pandemi global yang terjadi tidak hanya di Indonesia, tetapi tersebar di seluruh dunia. Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan ekonomi global, tidak terkecuali juga perekonomian di Indonesia. Bank mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga menurunkan kemampuan bank untuk mengelola asetnya secara efisien. Pada tahun 2021, kondisi perekonomian membaik dan bank telah mampu beradaptasi pada kondisi sulit sehingga mampu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal tersebut tercerminkan dalam pergerakan nilai rata-rata *return on assets* yang mengalami tren naik di tahun 2021 dan 2022.

Sumber pendapatan bank dapat berasal dari aktivitas tradisional dan non tradisional. Pendapatan yang berasal dari aktivitas tradisional bank berkaitan dengan fungsi intermediasi bank yaitu penyaluran kredit, yang mana merupakan sumber utama pendapatan bunga bagi bank. *Loan ratio* menunjukkan proporsi pengelolaan aset produktif berupa kredit dari keseluruhan aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi nilai *loan ratio*, maka semakin tinggi pula kredit yang disalurkan. Hal tersebut dapat diartikan pendapatan bank dari sumber bunga bank semakin tinggi dan tingkat profitabilitas bank juga akan meningkat. Maka diharapkan bahwa *loan ratio* dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Doğan & Yildiz, (2023) pada penelitiannya menemukan bahwa *loan ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Sedangkan Scholar & Venkateswarlu (2023) menyatakan bahwa *loan ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Karadayi (2023) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara *loan ratio* terhadap *return on assets*.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian yang dilakukan oleh Karadayi (2023) di Turki dengan menggunakan variabel dependen *return on assets* dan variabel independen *equity ratio*, *deposit ratio*, *loan ratio*, *non-interest income*, dan *liquidity ratio*, maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian kembali di Indonesia dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *hypothesis testing* untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *deposit ratio*, *loan ratio*, *equity ratio*, *net-interest income*, dan *liquidity ratio* terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* sehingga penelitian ini menggunakan data panel. Penetapan sampel melalui *purposive sampling* untuk mendapatkan jumlah unit analisis yang diteliti yaitu 37 bank konvensional di Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Penelitian ini menggunakan *software Eviews* untuk mengolah data.

Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder, di mana data diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data tersebut didapatkan melalui laporan keuangan dan tahunan perbankan konvensional pada periode 2018-2022 yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan situs web resmi masing-masing bank komersial.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni strategi yang dilakukan guna mendapatkan sampel yang representatif dengan memberikan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang berada pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup 40 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (periode 2018-2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Dev |
|----------------------------|-----|-----------|----------|----------|----------|
| <i>Return on Assets</i> | 185 | -0,180577 | 0,041398 | 0,003225 | 0,023661 |
| <i>Deposit Ratio</i> | 185 | 0,289725 | 0,895683 | 0,708059 | 0,110560 |
| <i>Loan Ratio</i> | 185 | 0,105759 | 0,891600 | 0,585743 | 0,131774 |
| <i>Equity Ratio</i> | 185 | 0,055336 | 0,670011 | 0,188726 | 0,097778 |
| <i>Non-Interest Income</i> | 185 | -0,088746 | 0,115887 | 0,012010 | 0,019442 |
| <i>Liquidity Rasio</i> | 185 | 0,000403 | 0,732900 | 0,287314 | 0,145221 |

Sumber: *Output Panel Data Regression Eviews 10*

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif, hasil interpretasi atas analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Return on Assets** memiliki nilai *mean* sebesar 0,003225 dan standar deviasi sebesar 0,023661. *Return on assets* terendah sebesar -0,180577 dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tahun 2021, sedangkan untuk *return on assets* tertinggi dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk sebesar 0,041398 pada tahun 2021.
2. **Deposit Ratio** terendah dimiliki oleh PT Bank Jago Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,289725, sedangkan untuk nilai *deposit ratio* tertinggi dimiliki oleh PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,895683. Nilai *mean* pada *deposit ratio* sebesar 0,708059 dan standar deviasi sebesar 0,110560.
3. **Loan Ratio** memiliki nilai *mean* sebesar 0,585743 dan standar deviasi sebesar 0,131774. *Loan ratio* terendah sebesar 0,105759 yang dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021, sedangkan untuk *loan ratio* tertinggi sebesar 0,891600 dimiliki oleh PT Bank Permata Tbk pada tahun 2018.
4. **Equity Ratio** memiliki standar deviasi sebesar 0,097778. Nilai *equity ratio* terendah sebesar 0,055336 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2020, sedangkan untuk *equity ratio* terbesar sebesar 0,670011 dimiliki oleh PT Bank Jago Tbk tahun 2021. Nilai *mean equity ratio* yaitu sebesar 0,204500.
5. **Non-Interest Ratio** terendah sebesar -0,088746 dimiliki oleh PT Bank Jago Tbk pada tahun 2019, sedangkan untuk *non-interest ratio* terbesar sebesar 0,115887 dimiliki oleh PT Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2019. *Non-interest income* memiliki nilai *mean* sebesar 0,012010 dan standar deviasi sebesar 0,019442.
6. **Liquidity Ratio** memiliki nilai *mean* sebesar 0,287314 dan standar deviasi sebesar 0,145221. *Liquidity ratio* terendah sebesar 0,000403 dimiliki oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada tahun 2021, sedangkan untuk *liquidity ratio* terbesar sebesar 0,732900 dimiliki oleh PT Bank Nationalnubu Tbk pada tahun 2018.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang mana menguji pengaruh variabel independen, antara lain *deposit ratio*, *loan ratio*, *equity ratio*, *non-interest income*, dan *liquidity ratio* terhadap variabel dependen, yaitu *return on assets*. Adapun hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 0,018432 - 0,034044 DR_{it} + 0,012468 LR_{it} - 0,004552 ER_{it} + 0,497993 NII_{it} - 0,012274 LDR_{it}$$

Hasil Uji T

Uji T (Individu) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *deposit ratio*, *loan ratio*, *equity ratio*, *non-interest income*, dan *liquidity ratio* terhadap variabel dependen *return on assets*.

Tabel 2. Hasil Uji T

| Variabel Independen | Variabel Dependen | | |
|----------------------------|-------------------------|--------------|--------------------|
| | <i>Return on Assets</i> | | |
| | Koefisien | Probabilitas | Kesimpulan |
| Konstanta | 0,018432 | 0,4287 | - |
| <i>Deposit Rasio</i> | -0,034044 | 0,1610 | Tidak Signifikan |
| <i>Loan Ratio</i> | 0,012468 | 0,4856 | Tidak Signifikan |
| <i>Equity Ratio</i> | -0,004552 | 0,8730 | Tidak Signifikan |
| <i>Non-Interest Income</i> | 0,497993 | 0,0000 | Positif Signifikan |
| <i>Liquidity Rasio</i> | -0,012274 | 0,4351 | Tidak Signifikan |

Sumber: *Output Panel Data Regression Eviews 10*

Berdasarkan tabel hasil Uji T pada tabel hasil uji T, interpretasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ***Deposit ratio*** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,1610 > 0,05$ (*alpha* 5%) sehingga tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
2. ***Loan ratio*** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,4856 > 0,05$ (*alpha* 5%) sehingga tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *loan ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T (parsial), maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁: *Deposit ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*

Uji regresi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *deposit ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *deposit ratio* pada bank tidak mempengaruhi *return on assets* pada bank. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karadayi (2023) yang menemukan tidak ada pengaruh *deposit ratio* terhadap *return on assets* bank. Bank dengan *deposit ratio* yang tinggi tidak menjamin bank akan memiliki profitabilitas yang tinggi, begitu juga bank dengan *deposit ratio* yang rendah tidak

menjadi bank akan memiliki profitabilitas yang tinggi. Tinggi dan rendahnya *deposit ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada profitabilitas, hal ini dapat dikarenakan oleh adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi profitabilitas seperti pendapatan non bunga atau *non interest income* bank. Pendapatan non bunga yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa bank tidak bergantung sepenuhnya terhadap pendapatan bunga kredit. Sehingga pengelolaan *deposit ratio* menjadi aset produktif yang disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Vu & Dang (2020) dalam penelitiannya juga menemukan hal yang sama bahwa *deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

H₂: Loan ratio berpengaruh terhadap return on assets

Hasil regresi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *loan ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *loan ratio* yang dimiliki bank tidak berpengaruh terhadap *return on assets* bank. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karadayi (2023) yang menemukan tidak ada pengaruh *loan ratio* terhadap *return on assets* bank. Tidak berpengaruhnya *loan ratio* terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena beberapa hal seperti rendahnya kualitas kredit yang disalurkan dan adanya diversifikasi pendapatan yang dilakukan dengan baik oleh bank. Penyaluran *loan ratio* yang rendah dapat diakibatkan karena sikap konservatif bank atau terbatasnya permintaan kredit di masyarakat. Kondisi tersebut dapat muncul karena ketidakpastian kondisi makroekonomi, sehingga bank lebih memilih menghindari risiko. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin maju, memberikan peluang bagi bank untuk memanfaatkan kondisi tersebut untuk menciptakan sumber pendapatan lain di luar pendapatan bunga kredit. Semakin tinggi tingkat diversifikasi produk yang dilakukan oleh bank, maka semakin tidak bergantung bank pada pendapatan bunga dari kredit disalurkan. Sehingga tinggi atau rendahnya *loan ratio* tidak mempengaruhi sepenuhnya profitabilitas bank. Vu & Dang (2020) dalam penelitiannya juga menemukan hal yang sama bahwa *loan ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

H₃: Equity ratio berpengaruh terhadap return on assets

Hasil regresi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *equity ratio* yang dimiliki bank tidak berpengaruh terhadap *return on assets* bank. Hasil uji ini tidak sesuai dengan penelitian Karadayi (2023) yang menyatakan adanya pengaruh negatif *equity ratio* terhadap *return on assets* bank. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Spaseska et al., (2022) yang menemukan tidak adanya pengaruh *equity ratio* terhadap *return on assets* bank. Tingginya *equity ratio* pada bank menunjukkan besarnya proporsi aset yang dimiliki bank yang dibiayai dengan ekuitas bukan hutang. Bank dengan *equity ratio* tinggi akan lebih stabil secara keuangan. Namun meski seperti itu, bank dengan *equity ratio*

yang tinggi tidak menjamin bank memiliki profitabilitas yang tinggi pula. Bank dengan *equity ratio* yang tinggi namun efektivitas pengelolaan asetnya buruk maka *return on assets* juga akan rendah. Begitu juga dengan bank yang memiliki *equity ratio* yang rendah tapi efektivitas pengelolaan asetnya baik akan bisa memiliki *return on assets* yang tinggi. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Adelopo et al., (2022) dimana tidak terdapat pengaruh *equity ratio* terhadap *return on assets* bank. Proporsi penggunaan ekuitas yang kecil bisa menjadi faktor mengapa *equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on assets*. Proposi yang kecil ini dapat dikarenakan oleh menurunnya minat investasi para investor di sektor perbankan. Kecilnya pengembalian investasi kepada investor menyebabkan kecilnya ekuitas yang bisa di manfaatkan oleh bank. Kondisi tersebut memaksa bank untuk mencari sumber dana lain yang bisa digunakan untuk menghasilkan laba, seperti dari pengelolaan dana aset produktif bank. Dengan demikian pengaruh ekuitas bank terhadap profitabilitas menjadi tidak ada..

H₄: *Non-interest income* berpengaruh terhadap *return on assets*

Hasil regresi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *non-interest income* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *non-interest income* yang dimiliki bank maka *return on assets* bank juga akan tinggi. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian Karadayi (2023) yang menyatakan bahwa *non-interest income* berpengaruh positif terhadap *return on assets* bank. Diversifikasi produk yang dilakukan oleh bank menyebabkan bank memiliki banyak produk atau jasa yang ditawarkan di luar kredit kepada nasabah. Banyaknya produk atau jasa ini memberikan kesempatan bagi bank untuk mendapatkan pendapatan lain di luar pendapatan bunga kredit. Pendapatan non bunga juga menyertai diversifikasi sumber pendapatan bank akan mendukung profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu pemanfaatan teknologi dan internet yang semakin maju juga akan meningkatkan *fee-based income*. Pemanfaatan-pemanfaatan dan pengembangan produk dan jasa di luar kredit tersebutlah akan meningkatkan profitabilitas dan pendapatan bank di luar bunga kredit. Hasil penelitian Mehzabin et al., (2023) juga menemukan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh positif *non-interest income* terhadap *return on assets* bank.

H₅: *Liquidity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*

Uji regresi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *liquidity ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *liquidity ratio* pada bank tidak mempengaruhi *return on assets* pada bank. Hasil uji ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karadayi (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif *liquidity ratio* terhadap *return on assets* bank. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permatasari et al., (2022) yang menemukan bahwa *liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil tersebut berarti bahwa kemampuan bank dan ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Hal

tersebut dapat terjadi ketika bank terlalu menjaga likuiditas. Kondisi tersebut menghilangkan kesempatan bank untuk menaruh dananya ke dalam sumber investasi yang memiliki pengembalian yang tinggi dan pengalokasian sebagian aset likuid menjadi aset produktif lain seperti kredit. Hasil penelitian Raghda & Rahmani (2022) juga menemukan hasil yang sama yaitu tidak adanya pengaruh *liquidity ratio* terhadap *return on assets* bank. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas bank selain *liquidity ratio*, seperti pendapatan non bunga yang sedang banyak dikembangkan oleh bank-bank di Indonesia. Perkembangan dan kompetisi antar bank membuat bank lebih inovatif dengan produk-produknya sehingga membuat bank tidak lagi bergantung pada pengelolaan aset untuk mendapatkan keuntungan, termasuk pada penggunaan aset likuid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen seperti *deposit ratio*, *loan ratio*, *equity ratio*, *non-interest income*, dan *liquidity ratio* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* pada 37 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun (2018-2022). Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
2. *Loan ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
3. *Equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
4. *Non-interest income* berpengaruh terhadap *return on assets*.
5. *Liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Berdasarkan analisis dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah sampel perbankan Bank Perekonomian Rakyat (BPR).
2. Menambah variabel-variabel faktor perbankan lainnya, seperti *non performing loan* dan *cost to income ratio* (Uralov, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, Azhar, K., & Ahmad, N. (2021). Relationship Between Firm Size And Profitability: Investigation From Textile Sector Of Pakistan, *International Journal Of Information, Business And Management*, 11(2)
- Adelopo, I., Vichou, N., & Cheung, K. Y. (2022). Capital, liquidity and profitability in European banks. *J Corp Account Finance*, 33, 23–35. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22522>

- Ahamed, F, (2021), Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh, *European Journal of Business and Management Research*, 6(1), 164–169, <https://doi.org/10,24018/ejbmr,2021,6,1,729>
- Al-Sharkas, A, A., & Al-Sharkas, T, A, (2022), The impact on bank profitability: Testing for capital adequacy ratio, cost-income ratio and non-performing loans in emerging markets, *Journal of Governance and Regulation*, 11(1, special issue), 231–243, <https://doi.org/10,22495/jgrv11i1siart4>
- Alyani, R., Sumantri, F., Gasmella, S., Arini, Rahmah, S, A., & Setyowati, S, (2022), Pengaruh Equity to Total Asset Ratio (EAR), Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham , *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 567–575,
- Anastasia, F, K., & Septiarini, D, F, (2015), Pengaruh Equity To Total Assets Ratio, Non Performing Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi BMT Nurul Jannah Gresik Tahun 2012-2014, *JESTT*, 2(10), 812–827,
- Anwar, D, (2016), Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia, (Vol, 2, Issue 1), http://paper,ssrn.com/sol3/papers,cfm?abstract_id=2223329
- Azhar, K, A., & Ahmed, N, (2019), Relationship Between Firm Size And Profitability: Investigation From Textile Sector Of Pakistan, *International Journal of Information, Business and Management*, 11(2), 62–74,
- Brei, M., Borio, C., & Gambacorta, L, (2020), Bank Intermediation Activity in a Low-Interest-Rate Environment, *Economic Notes*, 49(2), <https://doi.org/10,1111/ecno,12164>
- Budhathoki, P, B., Rai, C, K., Lamichhane, K, P., Bhattarai, G., & Rai, A, (2020), The Impact of Liquidity, Leverage, and Total Size on Banks' Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks, *Journal of Economics and Business*, 3(2), <https://doi.org/10,31014/aior,1992,03,02,219>
- Doğan, M., & Yildiz, F, (2023), Testing the Factors that Determine the Profitability of Banks with a Dynamic Approach: Evidence from Turkey, *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 12(1), 225–248, <https://doi.org/10,2478/jcbtp-2023-0010>
- Elfadhli, O, : (2017), Manajemen Likuiditas Perbankan Syariah
- Gurung, J, B., & Gurung, N, (2022), Factors Determining Profitability of Commercial Banks: Evidence from Nepali Banking Sector, *Prithvi Academic Journal*, 100–113, <https://doi.org/10,3126/paj,v5i1,45044>
- Haddawee, A, H., & Flayyih, H, H, (2020), The Relationship between Bank Deposits and Profitability for Commercial Banks, www,ijicc,net

- Harmanu, A, (2018), Pengaruh Pendapatan Non Bunga (Non-Interest Income) Terhadap Kinerja Perbankan (Return on Equity) Pada Bank BUKU 4 (Periode Tahun 2015-2017),
- Hendi, & Kellys, (2021), Prediksi Financial Distress menggunakan model Z-Score pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Vol, 1, Issue 1), <https://journal.uib.ac.id/index.php/combinas>
- Hendrayanti, S,, Muharam, H,, & Manajemen, J, (2013), Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003-Februari 2012), 2, 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Hussain, S,, & Hussain Javaid, S, (2021), Non-interest Income and Profitability: A Case of Pakistani Banks Non-interest Income and Profitability: A Case of Pakistani Banks
- Islam, M, (2018), Liquidity and Risk Taking Behavior of Commercial Banks in Bangladesh, <https://www.researchgate.net/publication/333078934>
- Jasim, S, R, (2024), Bank Capital Adequacy and Its Impact on Profitability and Market Value Indicators: An Applied Study, *Tikrit Journal of Administrative and Economic Sciences*, 20(65), 393–405,
- Javaid, S, H, (2021), Non-Interest Income and Profitability: A Case of Pakistani Banks , *MPRA : Munich Personal RePEc Archive*, 1–21,
- Jigeer, S,, & Koroleva, E, (2023), The Determinants of Profitability in the City Commercial Banks: Case of China, *Risks*, 11(3), 53, <https://doi.org/10.3390/risks11030053>
- Kajola, S, O,, Sanyaolu, W, A,, Alao, A,, & &ojunrongbe, O, J, (2019), Liquidity and profitability: Evidence from the Nigerian Banking Sector, *Accounting and Taxation Review*, 3(2), 1–12, <http://www.atreview.org>
- Karadayi, N, (2023), Determinants of Return on Assets, *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 37–44, <https://doi.org/10.24018/ejbmr,2023,8,3,1938>
- Keqa, F, (2021), The Determinants of Banks' Capital Adequacy Ratio: Evidence from Western Balkan Countries, *Journal of Governance and Regulation*, 10(2, special issue), 352–360, <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart15>
- Khati, Ms, P, (2020), Impact of Liquidity on Profitability of Nepalese Commercial Banks , *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 11(5), 26–33,
- Klein, P,-O,, & Weill, L, (2022), Bank Profitability and Economic Growth, *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 84, 183–199, <https://doi.org/10.1016/j.qref,2022,01,009>

- Kustyaningrum, A., & Lisiantara, G, A, (2020), Pengaruh Liquidity Ratio, Credit Risk Ratio, Primary Ratio, Company Size Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2014-2018)
- Lee, C., Ning, S., & Lee, C, (2015), How does Bank Capital Affect Bank Profitability and Risk? Evidence from China's WTO Accession, *China & World Economy*, 23(4), 19–39, <https://doi.org/10.1111/cwe.12119>
- Lestari, H, S., Chintia, H., & Akbar, I, C, (2021), Determinants of Net Interest Margin on Conventional Banking: Evidence in Indonesia Stock Exchange, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5102>
- Maudos, J, (2017), Income Structure, Profitability and Risk in the European Banking Sector: The impact of the Crisis, *Research in International Business and Finance*, 39, 85–101, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.07.034>
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M, N., Wanke, P., & Azad, Md, A, K, (2023), The effect of capital structure, operating efficiency and non-interest income on bank profitability: new evidence from Asia, *Asian Journal of Economics and Banking*, 7(1), 25–44, <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2022-0036>
- Menicucci, E., & Paolucci, G, (2016), The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115, <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>
- Mochebelele, M, (2020), Capital Adequacy of Basel III and Bank Profitability : A Case of Developing Countries, University of Witwatersrand,
- Nguyen, C, T, D., & Nguyen, T, (2021), Analysis Of Internal Factors Affecting Bank Probability: Evidence From Listed Banks On Vietnam Stock Market, *International Journal of Informatics and Information System*, 4(2), 138–148,
- Nugraha, Y, S., Burhanudin, A., & Damayanti, R, (2019), Analisis Pengaruh Jumlah Kredit, Loan To Asset Ratio (LAR), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non-Performing Loan Di Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Wonogiri Tahun 2018, *Edunomika*, 3(2), 428–432,
- Nuriyani, (2018), Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Collateral (Jaminan) Terhadap Default Risk (Risiko Gagal Bayar) Pada Bank Central Asia (BCA) KCP Besuki Kabupaten Situbondo, IAIN Jember,
- O'Connell, M, (2023), Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Evidence from the UK, *Studies in Economics and Finance*, 40(1), 155–174, <https://doi.org/10.1108/SEF-10-2021-0413>
- Ozgun, O., & Gorus, M, S, (2017), Determinants of Deposit Bank Profitability: Evidence from Turkey, *Journal of Applied Economics & Business Research*, 6(3),

- Pambudi, S, G., & Meini, Z, (2023), The Effects of Profitability, Liquidity and Firm Size on Firm Value, with Sustainability Report as the Moderating Variable, *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 318–326,
- Permatasari, S, Aprilia, D, & Lestari, H, S, (2022), Pengaruh Liquidity Management terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 606, <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.498>
- Pertiwi, L,, & Susanto, L, (2019), Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*,
- Pham, H, An,, & Vo, T, K, L, (2017), Factors affecting net interest margin of joint-stock commercial banks in Vietnam, *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 24(01), 92–103, <https://doi.org/10.24311/jsabes/2017,24,1,01>
- Phan, T, T, H,, Pham, A, H, T,, Le, H, A,, & Lam, T, B, N, (2022), The Impact of Non-Interest Income on the Performance of Commercial Banks in the ASEAN Region, *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 18, <https://doi.org/10.3390/jrfm16010018>
- Raghdha, A, & Rahmani, N, (2022), Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2021, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(7)
- Ram, B, M, V,, & Mesfin, E, A, (2019), Determinants of Net Interest Margin in Selected Commercial Banks in Ethiopia, *International Journal of Scientific Research and Reviews*, 8(1), 1646–1655,
- Sany, S,, & Yonatan, N, (2023), Liquidity and Profitability of Retail Companies: Evidence from Indonesia, *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(2), 77–86, <https://doi.org/10.9744/ijobp,2,2,77-86>
- Sayegh, A,, & Afentaous, S, (2023), COVID-19 Impact on Bank Profitability in the Nordic Countries: A study on how lockdown affected Sweden compared to the other Nordic countries, Jönköping University,
- Scholar, R,, & Venkateswarlu, P, (2023), Liquidity Risk Management And Bank Profitability: Evidence From Private Commercial Banks In Ethiopia , *Tsegay Araya Gessesow*, 1671–1697,
- Serly, Juliani, M,, Susanto, A,, Candra, R,, & Nolivia, (2022), Determinant Analisis of Profitability of Conventional Commercial Banks Listed on the IDX, *Jurnal Mantik*, 6(1), 671–686,
- Setiawan, R,, & Arrafi, A, N, (2022), Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2),

- Simatupang, H, B, (2019), Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 136–146,
- Situmorang, D, J,, & Riyanti, R, S, (2023), Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 394–405, <https://doi.org/10,31955/mea,v7i2,2988>
- Soesetio, Y,, Waffiudin, W,, Rudiningtyas, D, A,, & Siswanto, E, (2022), Determinants of Profitability on Indonesian's Small Commercial Banking, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(1), 1–16, <https://doi.org/10,15294/jda,v14i1,33532>
- Sofianingsih, R,, & Fitanto, B, (2022), Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, BOPO dan CAR terhadap Profitabilitas Perbankan selama Pandemi Covid-19 , , *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking,,* 1(2), 333–344,
- Spaseska, T,, Hristoski, I,, & Odzaklieska, D, (2022), The Impact Of Capital Adequacy Ratio On Banks' Profitability In The Republic Of North Macedonia , *Annals of the „Constantin Brâncuși” University of Târgu Jiu, Economy Series*, 1, 15–37,
- Sultan, K,, Rzgar Ahmed, R,, Mohammad Ameen, F,, & Singh, M, (2020), The Effect Of Macroeconomic & Bank Specific Factors On Banks Profitability: An Empirical Evidence From Banking Industry Of Pakistan, *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 635–645, <https://doi.org/10,18510/hssr,2020,8368>
- Susilawati, S,, & Nurulrahmatiah, N, (2021), Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69–88,
- Syafrizal, A,, Nur Ilham, R,, & Muchtar, D, (2021), Utility Finance and Digital Assets, In *Journal of Management Research*, <https://jaruda.org>
- Tan, Y, (2016), The impacts of risk and competition on bank profitability in China, *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 40, 85–110, <https://doi.org/10,1016/j,intfin,2015,09,003>
- Uralov, S, (2020), The Determinants of Bank Profitability: A Case of Central European Countries, *World Academics Journal of Research Paper, Management*, 8(3), 8–18,
- Vu, H, P,, & Dang, N, D, (2020), Determinants Influencing Capital Adequacy Ratio of Vietnamese Commercial Banks, *Accounting*, 871–878, <https://doi.org/10,5267/j,ac,2020,5,007>
- Wagdi, O,, Hasaneen, A,, & Abouzeid, W, (2019), The Impact of Bank's Asset and Liability Structure on their Profitability Regardless of Monetary Policy and

Size: A Panel Analysis, *Asian Journal of Finance & Accounting*, 11(2), 186,
<https://doi.org/10.5296/ajfa.v11i2.15645>

Widyastut, P, F., & Aini, N, (2021), Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 1020–1027,

Wijayanti, E., & Mardiana, (2020), Loan Growth and Bank Profitability of Commercial Banks in Indonesia, *AKUNTABEL*, 17(1), 38–52,

Wuave, T., Yua, H., & Yua, P, M, (2020), Effect of Liquidity Management on the Financial Performance of Banks in Nigeria, *European Journal of Business and Innovation Research*, 8(4), 30–44,

Yao, X., Han, T., Xie, Y., Liu, Q., & Zhao, H, (2022), Non-Interest Income, Profit, and Risk Efficiencies: Evidence from Chinese Commercial Banks, *Financial Engineering and Risk Management*, 5(5), 36–46,

Yuan, D., Gazi, Md, A, I., Harymawan, I., Dhar, B, K., & Hossain, A, I, (2022), Profitability determining factors of banking sector: Panel data analysis of commercial banks in South Asian countries, *Frontiers in Psychology*, 13,
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1000412>